



DPRD Yogya Maraton Bentuk 6 Pansus

HARI PERTAMA BUKA USAI 'LOCKDOWN'

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudyatmoko, menjelaskan enam pansus yang dibentuk tersebut terdiri dari empat pansus pembahasan raperda dan dua pansus pengawasan.

"Pimpinan dan anggota pansus sudah kami minta untuk menggelar rapat internal terkait teknis pembahasannya. Protokol kesehatan harus benar-benar diperhatikan," tandasnya usai sidang paripurna.

Penyelenggaraan sidang paripurna kemarin hanya diwakili tiga anggota dari tiap fraksi yang mengikuti secara langsung, selebihnya mengikuti secara virtual. Begitu juga peserta sidang dari unsur eksekutif yang hanya kehadiran fisiknya diikuti perwakilan kepala daerah serta beberapa pejabat. Sementara empat pansus pembahas raperda ialah terkait bangunan gedung, pajak elektronik, penyakit menular, dan

penerangan jalan umum. Sedangkan dua pansus pengawasan terkait Covid-19 dan pokok pikiran dewan.

Danang menjabarkan, penutupan aktivitas di gedung DPRD Kota Yogya dilakukan sejak 29 Januari 2021 lalu. Langkah itu diambil setelah salah satu ASN di Sekretariat Dewan yang meninggal dunia terpapar Covid-19. Sehingga diperlukan sterilisasi sekaligus upaya tracing. "Khusus untuk anggota dewan sebetulnya hanya libur dua hari kerja karena pada 29 Januari hingga 3 Februari menjalani reses. Sampai sekarang pun kita belum membuka tamu dari luar," jelasnya.

Dari proses tracing yang dilakukan, diketahui ada satu ASN yang terkonfirmasi positif Covid-19 setelah mengalami gejala ringan. Dirinya pun meminta sia-

pa pun yang mengalami gejala demam untuk segera istirahat dan menghubungi fasilitas layanan kesehatan. Upaya tracing masih akan terus dilakukan sampai ada kepastian dalam memutuskan mata rantai penularan.

Danang juga berpesan kepada masyarakat luas agar mematuhi pembatasan kegiatan yang digulirkan pemerintah. Dirinya memahami pada situasi saat ini kondisi masyarakat cukup gelisah antara harus menghidupi keluarga dengan membatasi kegiatan. Akan tetapi fasilitas isolasi di Kota Yogya baik yang disediakan rumah sakit maupun pemerintah dan komunal, jumlahnya terbatas. "Bukan pemerintah melarang, tetapi upaya mengendalikan paparan yang lebih luas. Lebih baik menjaga diri dengan tetap meningkatkan imunitas serta berperilaku aman menerapkan 5M," pesannya. (Dhi)-f

YOGYA (KR) - DPRD Kota Yogya maraton membentuk enam panitia khusus (pansus) di hari pertama kerja setelah dua pekan menjalani *lockdown*. Keputusan tersebut ditetapkan melalui sidang paripurna dengan protokol kesehatan yang ketat, Senin (8/2).



KR-Ardhi Wahdan

Sidang paripurna DPRD Kota Yogya di hari pertama usai ditutup dua pekan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Hukum			

Yogyakarta, 20 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005